

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. (Bahrudin,2014:9) Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada fenomena yang dialami subjek penelitian yang hasilnya diperoleh tidak melalui metode statistik ataupun hitungan.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena bertujuan untuk menarasikan hasil penelitian dalam bentuk kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Menurut Mantra dalam buku Moleong yang dikutip dalam buku Sandu Siyoto, mengemukakan metode kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. (Sodik,2015:28)

penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan berbagai situasi dan kondisi di lembaga pendidikan agar dapat menemukan

realitas yang terjadi dan menganalisa strategi digital marketing apa yang dipakai untuk meningkatkan Animo siswa baru sesuai dengan metode dan teori yang ada.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Agam, berlokasi di sungai Pua, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Peneliti memilih MAN 3 Agam sebagai tempat penelitian karena lembaga pendidikan tersebut memiliki akreditasi A dan merupakan salah satu MAN yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan disekitarnya.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilaksanakan untuk melakukan penelitian ini yaitu pada semester genap pada bulan Agustus-Oktober 2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Peristiwa-peristiwa selama penelitian tersebut dapat disaksikan dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin (Gulo 2002:74).

Peneliti akan mengamati mengenai situasi dan kondisi tempat pada saat penelitian berlangsung sehingga dalam penyusunan data akan

sesuai dengan keadaan yang nyata, maka peneliti akan melakukan observasi pendahuluan untuk melihat gejala-gejala yang terjadi di MAN 3 Agam.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono interview didefinisikan sebagai *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga digunakan sebagai pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam (Sugiyono, 2013).

Metode wawancara dilakukan dalam penelitian ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari peneliti kepada informan terkait strategi *digital marketing* dalam meningkatkan *Animo* Peserta didik baru di MAN 3 Agam. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pertama tim PPDB sekolah, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi *digital marketing* di MAN 3 Agam. Peneliti mempertimbangkan kebutuhan data yang diperlukan, dengan memilih beberapa narasumber yang berkaitan melakukan wawancara. Narasumber yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala MAN 3 Agam
- b. Wakil Kepala MAN 3 Agam
- c. Tim PPDB MAN 3 Agam 2 Orang
- d. Peserta didik baru MAN 3 Agam 2 Orang
- e. Masyarakat/orang Tua Siswa 1 Orang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. (Sugiyono,:240) Peneliti mengambil data-data terkait gambar logo lembaga pendidikan, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa baru dari angkatan 2021 sampai 2024, visi, misi, profil lembaga pendidikan, struktur organisasi lembaga pendidikan, prestasi lembaga pendidikan dan beberapa foto kegiatan lembaga pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang dilakukan di MAN 3 Agam. Dokumen- dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi data penelitian sehingga mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Wijaya,2020:85)

1. Pengumpulan Data

Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan atau tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Langkah ini terkait dengan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi dari data asli yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian, langkah yang dilakukan sebelum pengumpulan data sebenarnya. Peneliti harus benar-benar mengetahui sebelumnya data apa saja yang dibutuhkan terkait strategi digital marketing dalam meningkatkan animo peserta didik baru.

3. Penyajian Data

Penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimana pun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapa pun pertanyaan sama diajukan (triangulasi subjek), Hasil jawaban tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan datanya (Idrus 2009:145).

Keabsahan data adalah menguji tingkat kepercayaan data yang ditemukan. Fungsi menguji keabsahan data yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan menunjukkan derajat hasil-hasil penemuan dengan cara pembuktian terhadap kenyataan ganda yang tengah diteliti. Untuk melakukan pengujian data penelitian yang ditemukan, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah (Moleong 2007:187).

1. Perpanjangan pengamatan Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapatkan. Data yang diperoleh dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya, ada perubahan atau tetap. Setelah dicek kembali kelapangan, data yang telah diperoleh tersebut

sudah bisa dipertanggungjawabkan dan dianggap kredibel, maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti bisa dilakukan dengan membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi dua, yaitu (Moleong 2007:273) :

1) Triangulasi sumber

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2) Triangulasi teknik

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut

kepada sumber data bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

F. Analisis Data

Mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Wijaya,2020)

